



**Analisis Perbandingan *Abnormal Return* Berdasarkan Ukuran Perusahaan  
di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2007 – Desember 2010**

**SKRIPSI**

*Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen*

**YELFIRA WAHYUNI**

**07152033**

**Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

**Padang**

**2011**



No. Alumni Universitas

Yelfira Wahyuni

No. Alumni Fakultas

a). Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi/ 24 Maret 1990 b). Nama Orang Tua : Yonrizal, Zulfa, S.Pd, M.Pd c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). Prediksi Kelulusan : Sangat Memuaskan h). IPK : 3.26 i). Lama Studi : 3 Tahun 5 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jorong Mato jariatang Nagari Kubang Putih Kecamatan banuhampu Kabupaten Agam Sumatera Barat.

**Analisis Perbandingan *Abnormal Return* Berdasarkan Ukuran Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2007 – Desember 2010**  
Skripsi S1 oleh Yelfira Wahyuni, Pembimbing Prof. Tafdil Husni, SE, MBA, Phd

**ABSTRACT**

*Firm size is one of accounting information that influenced on efficiency market theory. On this thesis, writer investigates whether there is difference of abnormal return between large size firm and small size firm on Bursa Efek Indonesia in January 2007 – December 2010 period. This study using difference analysis by independent sample t-test. The result show generally there is no difference between abnormal return of large size firm and abnormal return of small size firm on Bursa Efek Indonesia in, January 2007 – December 2010 period – December 2010. The result also indicated that Bursa Efek Indonesia is not efficient yet.*

**ABSTRAK**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu informasi akuntansi yang berpengaruh dalam teori efisiensi pasar. Dalam skripsi ini, penulis meneliti apakah terdapat perbedaan abnormal return perusahaan yang berukuran besar dengan *abnormal return* perusahaan berukuran kecil dari semua perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode januari 2007 – Desember 2010. Analisa yang digunakan adalah analisis uji beda rata rata menggunakan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tidak ada perbedaan yang signifikan antara abnormal return perusahaan berukuran kecil dari semua perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode januari 2007 – Desember 2010. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Bursa Efek Indonesia belum menunjukkan kondisi pasar yang efisien.

Skripsi ini telah dipertahankan sebagai di depan seminar hasil skripsi dan dinyatakan lulus pada 25 Januari 2011

Abstrak telah di setujui oleh pembimbing dan pembahas :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Prof. Tafdil Husni, SE, MBA, Ph.D	Prof. Syukri Lukman, SE., MS., Ph.D	Rida Rahim, SE, ME

Mengetahui :

Ketua Jurusan DR. Harif Amal Rivai, SE, MM  
NIP: 197102211997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan Mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan
No Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Halim, 2005: 4). Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu: investasi pada aset - aset finansial (*financial assets*) dan investasi pada asset-aset riil (*real assets*). Investasi pada asset-aset finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang dan yang lainnya. Investasi juga bisa di lakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran opsi dan lain-lain. Pihak-pihak yang melakukan investasi di pasar modal disebut investor (Tandelilin, 2001:4). Investor biasanya digolongkan menjadi duan yaitu investor individual (*individual / retail investor*) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan- perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (BANK / Lembaga Simpan Pinjam ), lembaga Dana Pensiun, maupun perusahaan Investasi.

Bursa Efek Indonesia ( BEI ) merupakan gabungan dari bursa efek atau pasar modal yaitu Bursa Efek Jakarta (*Jakarta Stock Exchange* ) dan Bursa Efek Surabaya (*Surabaya Stock Exchange*). Bursa Efek Indonesia pernah menjadi salah satu bursa terbaik di Asia Tenggara pada tahun 1996. Banyaknya perusahaan yang

listing di Bursa Efek Indonesia membuat para investor bingung untuk menentukan pilihan yang tepat, para investor harus berhati-hati dalam berinvestasi agar terhindar dari kerugian.

Proses investasi menunjukkan bagaimana seharusnya investor membuat keputusan investasi pada efek-efek yang dipasarkan dan kapan dilakukan (Halim , 2005: 4 ). Dalam berinvestasi diperlukan beberapa tahapan, yaitu menentukan tujuan investasi, melakukan analisis fundamental atau teknikal, membentuk portofolio, mengevaluasi kinerja portofolio, dan merevisi kinerja portofolio.

Dengan berinvestasi, seorang individu atau perusahaan akan membelajakan uangnya hari ini dengan berharap akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang ( Brigham, 2006: 214). Salah satu tujuan investasi bagi investor adalah untuk mendapatkan *return* yang sebesar-besarnya dengan risiko yang kecil.

Dalam Investasi di Pasar Modal terdapat teori Efisiensi Market. Secara umum, efisiensi pasar didefinisikan oleh Beaver (1989 : Arifin) sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi. Sedangkan menurut Cooley (1994:191) pasar yang efisien adalah pasar dimana suatu sekuritas melakukan proses secara cepat atas informasi baru yang menyebabkan harganya mengarah kepada keseimbangan dengan nilai intrinsik. Suad Husnan (1998:269) menyatakan kecepatan suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru merupakan hal yang penting. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan yang baru

## BAB V

### KESIMPULAN

Secara umum, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return Large Firm* ( $L_{BHAR}$ ) dengan *abnormal return Small Firm* ( $S_{BHAR}$ ). Saham perusahaan *small size* yang listing di Bursa Efek Indonesia tidak selalu menjadi *looser* dan saham perusahaan *large size* menjadi *winner*. Dilihat dari sisi ukuran perusahaan tidak terjadi *price reversal* atau disebut juga *anomaly looser-winner* seperti penelitian DeBont dan Thaler (1985) yang dikembangkan oleh Zarowin (1990). Zarowin menyimpulkan bahwa variable ukuran perusahaan memiliki pengaruh dalam *anomaly looser – winner*. Namun pada penelitian ini ditemukan bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* saham perusahaan *large size* dengan saham perusahaan *small size*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum adanya pasar yang Efisien di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Black, B. & Kim, W., 2003, Does corporate governance affect firmvalue? Evidence from Korea. <http://papers.ssrn.com>
- Bodie, Z. & Marcus, A., 2005, *Investments, 6<sup>th</sup> Edition*. New York: Mc. Graw Hill
- Boudoukh, J. & Robert, F., 1994, A Tale of Three Schools: Insight on Autocorrelations of Short Horizon Stock Returns, *The Review of Financial Studies*, Vol 7, No.3, 539-573
- Brigham, E., 2006, *Manajemen Keuangan 10<sup>th</sup> Edition*, Edisi Bahasa Indonesia, Penerjemah : Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- Cahyawati, N., 2003, *Autokorelasi Silang Return Saham Perusahaan Besar Dan Perusahaan Kecil Dibursa Efek Jakarta*. JAAI. Volume 7 No. 2, Desember 2003, 117 – 137.
- De Bondt, W.F.M, dan R.H. Thaler (1985), "does the stock market overreact?" *journal of banking and finance*, September : 633-642
- De Bond, W dan R Thaler ,1987, " Further Evidence on Investor Overreactio and Stock Market Seasonality." *Journal Of Finance*, July, 557-581
- Dinawan, M., 2007, *Analisis Overreaction Hypothosis, Dan Pengaruh Firm size, Likuiditas & Bid-Ask Spread Terhadap Fenomena Price Reversal di Bursa Efek Jakarta*. Thesis, Universitas diponegoro, Semarang.
- Fitrianasari, C., 2007, "*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang Aktif di Bursa Efek Jakarta*". Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Halim, A., 2005, *Analisis Investasi*. Jakarta. Salemba Empat
- Husni, T., 2005, Price Randomness, contrarian and momentum strategies : a study of return predictability in the malaysian stock exchange. *Thesis*. University Sains Malaysia, Malaysia
- Jegadeesh, N., 1990, evidence of predictabel behavior of security return. *Journal of finance*, volume, 55, 881 – 898